

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI TERHADAP LINGKUNGAN KERJA DENGAN STRES KERJA PADA KARYAWAN PT AMARTA KARYA (PERSERO) BEKASI

Chrisdianty Mulianingrum
15000118140172

Fakultas Psikologi
Universitas Diponegoro

ABSTRAK

Karyawan dihadapkan pada tuntutan tugas serta tanggung jawab yang harus dikerjakan sesuai target. Karyawan sangat mengalami situasi sulit dan emosional dalam menyelesaikan tugas dari perusahaan. Hal tersebut berdampak stres kerja bagi karyawan dan lingkungan kerja yang semakin buruk. Karyawan mempersepsikan lingkungan kerja berdasarkan tinggi atau rendah suasana sekitar. Saat lingkungan kerja dipersepsikan secara negatif maka stres kerja akan tinggi, sebaliknya ketika karyawan mempersepsikan lingkungan kerja secara positif maka stres kerja akan rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara persepsi terhadap lingkungan kerja dengan stres kerja pada karyawan PT Amarta Karya (Persero) Bekasi. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif korelatif.

Populasi dalam penelitian berjumlah 228 karyawan aktif dengan sampel sebanyak 123 orang, dimana pemilihan subjek menggunakan *cluster random sampling*. Pengambilan data menggunakan dua skala, yaitu skala persepsi terhadap lingkungan kerja (22 aitem, $\alpha=0,910$) dengan stres kerja (25 aitem, $\alpha=0,904$). Analisis data menggunakan analisis regresi sederhana pada aplikasi SPSS versi 27.0 guna menguji hubungan kedua variabel.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa hubungan persepsi terhadap lingkungan kerja dengan stres kerja bersifat negatif (R) -0,505 dengan nilai signifikan 0,001 ($p<0,05$). Persepsi terhadap lingkungan kerja memberikan sumbangan efektif sebesar 25,5% pada stres kerja. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin positif persepsi terhadap lingkungan kerja, maka semakin rendah stres kerja. Semakin negatif persepsi terhadap lingkungan kerja maka semakin tinggi stres kerja karyawan.

Kata kunci: persepsi terhadap lingkungan kerja, stres kerja.